

VARIASI MORFOLOGI DAUN JELUTUNG DARAT (*DYERA COSTULATA*) DAN JELUTUNG RAWA (*DYERA POLYPHYLLA*)

*Title Morphological Variation of Leaves In Dyera costulata Hook.f. and Dyera polyphylla
Hook.f.*

Arniana Anwar¹, Iskandar Z Siregar², Ulfah Juniati Siregar², Laswi Irmayanti³, Reyna Ashari³

¹Kontributor utama ¹Universitas Papua

Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat, Indonesia

²Institut Pertanian Bogor

Jl. Raya Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

³Universitas Kairun

Jl. Jusuf Abdurahman, Gambesi, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

email penulis korespondensi : anwararniana39@gmail.com

Tanggal diterima: 11 April 2022, Tanggal direvisi: 27 April 2022, Disetujui terbit: 24 Juni 2022

ABSTRACT

Jelutung is a tree species of the family Apocynaceae that is famous for its latex use as material for chewing gum. In Indonesia there are two species, namely jelutung land (Dyera costulata) and jelutung swamp (Dyera polyphylla). Until now, information on the differences in the two types of jelutung morphology is still very limited. There is therefore the need for a study on the variation of both types cultivated. This study was conducted to estimate variations in leaf morphology for land and swamp jelutung to assess 14 variables of its leaf morphology. Results of multivariate analysis (PCA, MCA, and CDA) showed that jelutung can be classified into two groups: D. costulata and D. polyphylla. PCA and MCA showed three variables that most distinguishes the two types of jelutung consecutive leaf length (PL), Roving Leaf (KL) and the shape of apex (AS). The CDA variables that play a major role in the classification of Dyera are the shape of apex (AS), the form of the base of the leaf (BS), leaf vein angle (SD).

Keywords: Jelutung, leaf, morphology, PCA, MCA, CDA

ABSTRAK

Jelutung merupakan salah satu jenis pohon dari famili Apocynaceae yang terkenal karena getahnya sebagai bahan pembuatan permen karet. Di Indonesia terdapat dua spesies yaitu jelutung tanah (*Dyera costulata*) dan jelutung rawa (*Dyera polyphylla*). Sampai saat ini informasi mengenai perbedaan morfologi kedua jenis jelutung tersebut masih sangat terbatas. Oleh karena itu perlu adanya kajian tentang perbedaan kedua jenis tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengestimasi variasi morfologi daun jelutung darat dan jelutung rawa dengan menilai 14 variabel morfologi daunnya. Hasil analisis multivariat (PCA, MCA, dan CDA) menunjukkan bahwa jelutung dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok: *D.costulata* dan *D.polyphylla*. PCA dan MCA menunjukkan tiga variabel yang paling membedakan kedua jenis jelutung yaitu panjang daun (PL), Keliling Daun (KL) dan bentuk puncak (AS). Variabel CDA yang berperan besar dalam klasifikasi Dyera adalah bentuk apex (AS), bentuk pangkal daun (BS), sudut urat daun (SD).

Kata kunci: Jelutung, daun, morfologi, PCA, MCA, CDA